

Vaksinasi COVID-19 sebagai upaya menurunkan angka kejadian COVID-19 pada komunitas pendidikan di TVRI Stasiun Yogyakarta

Setyo Retno Wulandari¹, Sri Handayani², Istichomah²

¹Prodi D3 Kebidanan, Stikes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²Prodi Profesi Ners, Stikes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: November, 24, 2021

Revised: Januari, 05, 2022

Available online: Januari, 30, 2022

KEYWORDS

Vaksin covid 19, Komunitas Pendidikan

CORRESPONDENCE

E-mail:

istichomahusman@yahoo.com

A B S T R A C T

Introduction:

Coronavirus disease or known as COVID-19 is a disease caused by Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV). As an effort to prepare for the implementation of face-to-face learning in the DIY region, Komnasdik (National Commission for Education) of the Special Region of Yogyakarta in collaboration with POLDA DIY, TVRI Yogyakarta and STIKes Yogyakarta held the provision of Sinovac vaccine for the community, especially the education community

Method:

The type of activity carried out is in the form of procurement and administration of vaccines for the general public, especially the Education community in the DIY region. Lecturers and students play an active role in the implementation of vaccinations organized by Komnasdik Together with POLDA DIY, TVRI, and STIKes Yogyakarta. Participants in community service activities were attended by 425 people who had met the requirements for vaccination through a screening process

Result :

The second phase of the COVID-19 vaccine was given to 425 people, the general public, disabled people, students, and college students.

Conclusion :

The vaccination event went smoothly. Through the implementation of this vaccine, it is hoped that it will reduce the number of cases of COVID-19, increase immunity, and reduce the risk if conditions worsen.

INTRODUCTION

Penyakit coronavirus atau yang dikenal dengan COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit yang baru dan telah menyebar dengan cepat dari Wuhan (provinsi Hubei) ke provinsi lain di Cina dan seluruh dunia termasuk Indonesia. (Arief et al., 2021) Pandemi Covid 19 yang melanda hampir di seluruh dunia memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang. Pencegahan terhadap virus ini terus dilakukan oleh pemerintah negara termasuk pemerintah Indonesia. (Chairunnisa et al., 2021).

Korban dari virus ini sampai 14 Juli 2020 menyerang lebih dari 14.4 juta jiwa

dengan angka kematian melebihi 605.833 jiwa yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Sementara di Negara Indonesia sendiri angka penderita pandemi covid19 mencapai 86.521 pasien dengan korban jiwa mencapai 4143 jiwa. Kasus Covid 19 di Indonesia kini bahkan sudah melebihi kasus covid19 di China dan angka mematikan ini diperkirakan masih akan terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu. (Chairunnisa et al., 2021).

Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID-19 mulai dilakukan. Pemerintah pun menganjurkan agar semua orang mendapatkannya. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan

tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. (Zulaikha, Eliaya, 2021).

Pandemi COVID-19 diperkirakan akan terus menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas yang sangat besar sementara sangat mengganggu masyarakat dan ekonomi di seluruh dunia. Pemerintah harus siap untuk memastikan akses dan distribusi vaksin COVID-19 dalam skala besar dan adil jika dan ketika vaksin yang aman dan efektif tersedia. (Astuti et al., 2021).

Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. (Zulaikha, Eliaya, 2021).

Keputusan pemerintah untuk memberlakukan pembatasan sosial berskala besar sebagai akibat antisipasi penyebaran virus covid-19 ternyata berdampak pada kehidupan masyarakat secara umum. Salah satu dampak pandemi ini adalah pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas dibidang pendidikan. Ini tentu tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di seluruh dunia. Beberapa akibat dari pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan yang dapat disebutkan antara lain adalah penutupan luas sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah hingga juga pada universitas- universitas. (Nikodemus Thomas Martoredjo, 2020).

Pandemi Covid-19 mengubah secara revolusioner pembelajaran yang diselenggarakan oleh kampus. Dalam waktu cepat, kampus dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran daring. Ada sekitar 97% perguruan tinggi telah mengadopsi pembelajaran daring. Pandemi Covid-19 ini telah mendisrupsi Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, sebelum pandemi proses pembelajaran dilakukan dengan metode tatap muka secara langsung, saat ini telah dilakukan secara daring. (Indrawati, 2020).

Sebagai upaya persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di wilayah DIY , Komnasdik (Komisi Nasional Pendidikan) wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan POLDA DIY, TVRI Yogyakarta dan STIKes Yogyakarta menyelenggarakan pemberian vaksin Sinovac bagi masyarakat khususnya komunitas pendidikan. Vaksinasi sinovac dilaksanakan dalam dua tahap, bertahap yaitu taha satu dan tahap dua.

METHOD

Jenis Kegiatan yang dilaksanakan berbentuk pengadaan vaksin di Wilayah DIY. Komnasdik (Komisi Nasional Pendidikan) wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan POLDA DIY, TVRI Yogyakarta dan STIKes Yogyakarta . peserta yang akan dilakukan vaksinasi diwajibkan memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Wajib membawa KTP asli dan fotokopinya, serta alat tulis (pulpen)
2. Usia minimal 18 tahun

Tahap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini sebagai berikut:

1. Pengambilan formulir vaksinasi dan pemenuhan syarat administrasi
2. Pemeriksaan berkas dan penginputan data ke sistem
3. Screening dan penyuntikan vaksin oleh tenaga medis

Dalam hal ini,tiga orang dosen dari STIKes Yogyakarta bertindak sebagai petugas yang melakukan screening Kesehatan da konsultan kesehatan, sedang dua orang lainnya berasal dari tenaga Kesehatan dari POLDA DIY.

Penyuluhan kesehatan seperti media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Pelaksanaan pengabdian ini dipersiapkan oleh panitia vaksinasi melalui tahapan :

- 1). Proses edukasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman seputar vaksin COVID-19
- 2). skrining/pemeriksaan awal,
- 3). Melakukan pemberian vaksin oleh tim vaksinator,

4). Observasi 30 menit, jika terjadi masalah kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) segera dilakukan tindakan gawat darurat. Namun, jika tidak ada masalah maka peserta diijinkan untuk meninggalkan ruangan vaksin dan mendapatkan sertifikat vaksinasi.

RESULTS

Pemberian vaksin COVID19 tahap 2 ini diberikan kepada 425 orang masyarakat umum, difable, pelajar, dan mahasiswa. Sebelum diberikan vaksinasi, panitia mempersiapkan sediaan vaksin COVID19 yang siap dipakai, bahan medis habis pakai yang diperlukan seperti spuit, needle, alkohol swab, hand soon, masker, gown dan tempat pembuangan medis/ non medis. Setelah semua persiapan selesai oleh panitia vaksinasi, kemudian dilakukan pendaftaran peserta vaksin dan pemeriksaan/skrining awal meliputi suhu badan, tekanan darah, saturasi oksigen, alergi, dan pertanyaan seputar riwayat penyakit peserta vaksin oleh tim perawat.



Figure 1. Kegiatan *screening* Kesehatan

Setelah proses pemeriksaan awal telah selesai, kemudian peserta melanjutkan pada pemberian vaksin Sinovac melalui injeksi sub cutan oleh



Figure 2. Kegiatan konsultasi dan penyuluhan vaksin dokter dan perawat kemudian diobservasi selama 30 menit untuk melihat ada dan tidak nya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Selama kegiatan ini, 100% peserta vaksin mendapat sertifikat vaksinasi.

DISCUSSION

Kegiatan sosialisasi tentang vaksin COVID-19 ini bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dengan mengaktifkan antibodi di dalam tubuh untuk mengurangi dampak penyebaran penyakit menular COVID-19, dan merupakan upaya pencegahan penyebaran COVID- 19 infeksi. Hal ini tidak lepas dari teori tingkat manajemen penyakit dari Livell dan Clarke [7]. Selain vaksin , inokulasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penguatan sistem kekebalan tubuh, mencegah risiko memburuknya kondisi saat terpapar COVID-19, meminimalkan penyebaran virus corona, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas. panitia. tentang vaksin. dan vaksinasi. Pencegahan penyakit meliputi peningkatan kesehatan, perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit tertentu (perlindungan umum dan khusus), diagnosis dini dan pengobatan yang tepat waktu dan tepat (diagnosis dini dan pengobatan tepat waktu), pembatasan kecacatan (pembatasan kapasitas kerja) dan pemulihan kesehatan (rehabilitasi) [4]

Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>

CONCLUSIONS

Pemberian vaksin COVID-19 dengan jenis vaksin Sinovac ini diberikan kepada masyarakat umum, pelajar, mahasiswa dan difable dengan jumlah peserta sejumlah 425 orang. Acara penyelenggaraan vaksin ini berjalan dengan lancar. Melalui penyelenggaraan vaksin ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian COVID-19, meningkatkan kekebalan tubuh, dan menurunkan risiko lebih rendah jika terjadi kondisi yang memburuk.

REFERENCES

Arief, I., Zulfa, L., Putra, R. S., Kartikasari, N., & Rachim, A. (2021). *Vaksinasi Covid-19 Kepada Seluruh Tenaga Kesehatan Dan Pendidik Di Rumah Sakit Pendidikan Gigi Dan Mulut Yarsi Jakarta Covid-19 Vaccination Of All Lecturer And Health Worker At Yarsi Dental Hospital , Jakarta*. 1(6), 209–214. <https://doi.org/10.36418/Comserva.V1i6.34>

Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>

Chairunnisa, M., Pratiwi, E. R., Hukum, I., Hukum, F., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Tim, K. C., & Selatan, K. T. (2021). *PENDISTRIBUSIAN VAKSINASI COVID-19 masyarakat dilakukan Berdasarkan penelitian World Health Organization (WHO) wabah Covid19 yang dapat menyebabkan penyakit pada seperti Middle East Respiratory Syndrome Reisa COVID-19 Presiden vaksin COVID-19 Putih yang*. 1–4.

Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang

Nikodemus Thomas Martoredjo. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan? *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf>

Zulaikha, Eliaya, A. (2021). Pemberian Vaksin Sinovac Kepada Masyarakat. *Kebidanan, Program Studi Madura, Univeristas Islam*, 2(2), 34–37.